

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu upaya menciptakan kondisi agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang bisa terjadi di mana saja tanpa memiliki batasan umur dan identitas para pembelajar.

Pembelajaran merupakan realisasi dari komponen-komponen yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran. Komponen-komponen yang dikembangkan dalam perencanaan pembelajaran yang dimaksud tersebut mencakup komponen, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan, strategi, model, metode, teknik pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (Halimah, 2017:31). Komponen-komponen pembelajaran ini telah menjadi bagian yang komplis dalam pembelajaran di semua jenjang dari sekolah dasar sampai menengah atas dan di perguruan tinggi.

Kondisi pembelajaran di perguruan tinggi sangat beragam tergantung pada kreativitas dosen dalam mengupayakan pemahaman mahasiswa dan capaian tujuan pembelajaran. Di perguruan tinggi dengan berbagai program studi yang berbeda maka dituntutlah kreativitas dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan capaian dalam pembelajaran khususnya di program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas

sastra dan budaya Universitas Negeri Gorontalo. Program studi Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia merupakan program studi yang diharapkan dapat melahirkan tenaga pendidik yang profesional di bidang bahasa dan sastra Indonesia.

Pada program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia memiliki 2 kelompok mata kuliah yaitu mata kuliah wajib dan peminatan. Salah satu mata kuliah peminatan adalah bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA). Bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) adalah salah satu ragam bahasa Indonesia yang dirancang khusus untuk penutur asing. Substansi dan formulasi isi materi BIPA didesain untuk kepentingan pembelajaran BIPA. Substansi isi materi BIPA diformulasikan dan diorganisasikan sesuai dengan kebutuhan pelajar dan tugas-tugas pembelajaran BIPA (Muliastuti, 2017:1). Pada matakuliah peminatan BIPA yang ada di program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia merupakan matakuliah ke-BIPAAan yang dirancang buat menambah pengalaman mahasiswa. Pengembangan media dan sumber pembelajaran BIPA adalah salah satu rumpun matakuliah dari matakuliah peminatan ke-BIPA-an yang ada di program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Pada pembelajaran pengembangan media dan sumber pembelajaran BIPA perlu ada perencanaan yang matang salah satunya dengan menyediakan perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran dosen menyiapkan perangkat. Perangkat pembelajaran di program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia tidak jauh berbeda dengan perangkat pembelajaran pada umumnya yang di dalamnya ada

silabus, RPP/RPS, media dan sumber belajar, dan materi ajar. Kegunaan dari perangkat pembelajaran ini adalah memudahkan dosen untuk menyajikan isi materi perkuliahan secara efisien dan efektif. Setelah diadakan perencanaan tersebut maka dosen dapat melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan perencanaan yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat interaksi antara dosen dengan mahasiswa dan sumber belajar.

Pada pelaksanaan pembelajaran pengembangan media dan sumber pembelajaran BIPA diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap mahasiswa dalam mengembangkan sumber pembelajaran BIPA. Namun berdasarkan observasi awal ternyata ditemukan beberapa permasalahan terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut. Demi mencapai kesuksesan dalam pelaksanaan pembelajaran perlu adanya penelitian terhadap permasalahan ini, sehingga akan diperoleh potret pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, peneliti mengambil judul Pembelajaran pengembangan media dan sumber pembelajaran BIPA pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah perangkat pembelajaran Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran BIPA pada mahasiswa Program Studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas sastra dan budaya Universitas Negeri Gorontalo?

- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran pengembangan media dan sumber pembelajaran BIPA pada mahasiswa Program Studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas sastra dan budaya Universitas Negeri Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan perangkat pembelajaran pengembangan media dan sumber pembelajaran BIPA pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas sastra dan budaya Universitas Negeri Gorontalo.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pengembangan media dan sumber pembelajaran BIPA pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas sastra dan budaya Universitas Negeri Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini sebagai sarana bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan. Melalui pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peneliti menerapkannya pada penelitian yang mengkaji tentang permasalahan dalam pembelajaran pengembangan media dan sumber pembelajaran BIPA di pada

mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas sastra dan budaya Universitas Negeri Gorontalo.

b. Manfaat bagi pendidik

Hasil peneliti ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan tenaga pendidik di program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas sastra dan budaya Universitas Negeri Gorontalo. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pendidik untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran khususnya mata kuliah peminatan ke-BIPA-an.

c. Manfaat bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa terhadap capaian pemahaman mereka. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan motivasi dan menciptakan kekompakan terhadap diri mereka sendiri.

d. Manfaat bagi program studi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau koreksi terhadap pembelajaran perkuliahan selama ini di program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas sastra dan budaya Universitas Negeri Gorontalo khususnya pada pembelajaran pengembangan media dan sumber pembelajaran BIPA.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam pemaknaan beberapa istilah yang termuat dalam judul penelitian ini, maka perlu dibuat definisi operasional sebagai berikut.

- a. Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini sebuah aktivitas yang sistematis dan terencana. Sistematis karena di dalamnya terdapat seperangkat aspek dan serangkaian kegiatan yang saling berkaitan. Disebut sistematis karena dalam pelaksanaannya bersifat prosedural. Terencana karena pembelajaran sudah tergambar dengan jelas tegas.
- b. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran BIPA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu mata kuliah yang terdapat pada kelompok mata kuliah peminatan ke-BIPA-an di program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo.

Berdasarkan definisi operasional yang dipaparkan di atas, maka pembelajaran pengembangan media dan sumber pembelajaran BIPA merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dari mempersiapkan perangkat hingga pelaksanaan pembelajaran pengembangan media dan sumber pembelajaran BIPA.